

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dalam Penelitian ini, peneliti membuat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang meliputi pembahasan dari rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya meliputi setiap rumusan masalah.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara mendalam dan di dukung dengan adanya teori yang sesuai, dapat ditarik simpulan bahwa secara umum, pengembangan nilai gotong royong pada peserta didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 7 Bandung berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari optimalnya pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah, serta terlibat secara aktifnya seluruh sivitas akademika SMP Negeri 7 Bandung. Pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini dapat mengembangkan nilai-nilai gotong royong yang ada pada diri peserta didik melalui proses kegiatan yang berlangsung. Contohnya, nilai kebersamaan, persatuan, kolaborasi, hingga saling tolong menolong. Hambatan yang ada pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini dapat ditanggulangi oleh pihak sekolah dengan segala upaya yang ada. Pihak sekolah selalu mengedepankan komunikasi dan pendekatan untuk dapat merangkul peserta didik yang terkendala pada proses kegiatan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan analisis yang mendalam, maka penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Simpulan khusus tersebut meliputi :

1. Bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 7 Bandung adalah kreasi seni tari, kabaret, senam kelompok, melukis batik, berdwirausaha, dan membuat maket rumah adat. Adapun bentuk yang terkandung meliputi kerjasama, persatuan, kebersamaan, rela berkorban, dan nilai sosialisasi. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok sehingga setiap peserta didik

dapat mengeksplor kemampuan bergotong royongnya. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 7 Bandung dapat mengembangkan nilai gotong royong pada peserta didik. Hal tersebut karena tujuan dari adanya Profil Pelajar Pancasila sendiri yaitu mengembangkan enam elemen yang terkandung. Yaitu, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. SMP Negeri 7 Bandung mengemas kegiatan yang dilaksanakan agar selalu memiliki unsur gotong royong.

2. Perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 7 Bandung dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Perencanaan tersebut meliputi pemilihan tema, penyusunan kepanitiaan, penyusunan modul, sosialisasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan hingga expo kegiatan. Seluruh pihak SMP Negeri 7 Bandung berperan aktif dalam menyusun perencanaan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang matang pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) membuat setiap kegiatan yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Bandung berlangsung meriah dan tujuan-tujuannya tercapai.
3. Hambatan dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan nilai gotong royong peserta didik di SMP Negeri 7 Bandung, yaitu : Faktor internal, (1) Miskomunikasi antar panitia dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan; (2) Jadwal kegiatan SMP Negeri 7 Bandung yang terbilang banyak sehingga masih terdapat jadwal yang bertabrakan; (3) Kurangnya kerjasama antar kelompok peserta didik; dan; (4) Peserta didik yang keberatan terhadap anggaran yang perlu dikeluarkan selama proses kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sementara itu, faktor eksternal yaitu adanya instruksi yang cenderung mendadak, baik itu dari Dinas Pendidikan maupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga perlunya inovasi dalam menyampaikan tambahan instruksi tersebut.
4. Upaya dalam mengatasi hambatan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan nilai gotong royong peserta didik antara

lain, yaitu : (1) Melakukan koordinasi serta komunikasi kepada tiap panitia agar penyampaian informasi mengenai teknis kegiatan terlaksana dengan baik; (2) Melaksanakan kegiatan sesuai kalender akademik yang telah disusun sehingga tidak ada kegiatan yang saling bertabrakan; (3) Melakukan pengarahan dan pendampingan terhadap peserta didik yang pasif ketika melaksanakan kegiatan kelompok; (4) Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan peserta didik, dan; (5) Memberikan inovasi terhadap kegiatan yang dilakukan pada setiap tema agar peserta didik selalu merasa antusias dalam melaksanakan kegiatan. Inovasi juga dilakukan agar tujuan dari diadakannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini selalu tersampaikan dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa implikasi. Adapun implikasi meliputi :

1. Bentuk pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki dampak positif terhadap pengembangan nilai gotong royong peserta didik di SMP Negeri 7 Bandung karena didalamnya memiliki banyak kegiatan contohnya nilai kekeluargaan, nilai kerjasama, dan nilai persatuan.
2. Perencanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) meningkatkan nilai kekeluargaan antar panitia maupun peserta didik karena pada prosesnya, dapat meningkatkan intensitas bertemu dan bekerjasama antar panitia.
3. Adanya kendala dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melatih pihak panitia dalam menyelesaikan masalah dengan inovatif.
4. Upaya penyelesaian dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menciptakan rasa aman bagi peserta didik karena dengan adanya penyelesaian yang diberikan panitia, peserta didik merasa aman dan diayomi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah disusun di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat menjadi masukan ataupun saran yang

bermanfaat terhadap pengembangan nilai gotong royong pada peserta didik. Rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi SMP Negeri 7 Bandung :
 - a. SMP Negeri 7 Bandung hendaknya meningkatkan bentuk kegiatan yang lebih inovatif agar tingkat antusias peserta didik selalu meningkat di setiap kegiatan yang dilaksanakan.
 - b. SMP Negeri 7 Bandung hendaknya lebih menekankan terkait pemahaman nilai gotong royong pada peserta didik sehingga timbul rasa tanggung jawab pada diri peserta didik untuk melaksanakan kewajibannya dalam melaksanakan pendidikan baik itu dalam pendidikan formal maupun nonformal.
 - c. SMP Negeri 7 Bandung hendaknya lebih meningkatkan evaluasi dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sehingga dapat meminimalisir hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan dan dapat dijadikan acuan agar hambatan tersebut tidak terulang di kegiatan selanjutnya.
2. Bagi Guru :
 - a. Guru diharapkan menguasai kurikulum terbaru agar dapat dengan mudah mengaplikasikan dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas.
 - b. Guru diharapkan berperan aktif dalam proses kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) karena kegiatan tersebut memiliki kesinambungan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Bagi Peserta Didik :
 - a. Peserta didik hendaknya dapat mengikuti kegiatan yang sudah diadakan oleh SMP Negeri 7 Bandung dengan sebaik mungkin karena dapat berpengaruh terhadap nilai akademik dan nilai perkembangan peserta didik
 - b. Peserta didik hendaknya lebih bertanggung jawab atas masing-masing kelompoknya karena keberhasilan suatu kelompok didasari oleh partisipasi anggotanya.

- c. Peserta didik lebih terbuka dan merangkul sesama anggotanya yang memiliki kendala. Sehingga nilai tolong menolong dan nilai kebersamaan dapat terjunjung dalam membantu rekan kelompok yang masih memiliki kendala.
4. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan :
 - a. Lebih meningkatkan intensitas tentang kajian Profil Pelajar Pancasila terhadap calon pendidik guna mempersiapkan peserta didik yang paham akan kurikulum terbaru yang diberlakukan di Indonesia. Selain itu, pemahaman yang baik terhadap Profil Pelajar Pancasila dapat memberikan wadah bagi guru PKN atau calon guru PKN dalam berpartisipasi secara aktif pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
 - b. Lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait pentingnya nilai gotong royong dalam bentuk permasalahan-permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekolah.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya :
 - a. Peneliti dapat mengadakan penelitian yang mendalam perihal nilai gotong royong ataupun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang berfokus pada bentuk kegiatan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya agar membantu dalam pembentukan karakter-karakter yang baik bagi warga negara.
 - b. Peneliti dapat memperluas informan penelitian untuk memperluas sudut pandang penelitian sehingga kesimpulan yang valid dan representatif dapat ditemukan.